

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.¹ dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka. Namun, untuk memperkuat data-data dari penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik *Mixed Method*. Adapun strategi *Mixed Method* yang dipakai adalah *Strategi eksplanatoris sekuensial* yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas diberikan terhadap data kuantitatif.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pola korelasi dengan menggunakan analisis *product moment* dan *regresi* yaitu salah satu dari beberapa uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel penelitian.² Dalam penelitian ini korelasi yang

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),30.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 57.

dimaksud adalah pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap religiusitas siswa kelas VII MTsN 5 Kediri.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.³ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah religiusitas siswa kelas VII MTsN 5 Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah seluruh subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 59.

⁴ Ibid.,

kesimpulannya.⁵ Kemudian menurut Jalaludin Rahmat “populasi adalah merupakan kumpulan objek penelitian”.⁶

Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.”⁷ dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 5 Kediri yang berjumlah 421 siswa yang terbagi menjadi 10 rombongan belajar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen⁹ yang dimaksud homogen disini ialah bahwa siswa yang seluruhnya

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 80.

⁶ Jalaludin Rahamat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 78.

⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004), 27.

⁸ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* 117

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 82

adalah kelas VII tersebut tidak dikelompokkan berdasarkan strata tertentu, dengan kata lain tidak terdapat kelas unggul ataupun kelas tidak unggul, sehingga semuanya mempunyai kesempatan yang sama. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel *Issac dan Michael* untuk tingkat kesalahan 5 persen.¹⁰ Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 191 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.¹¹ Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Manajemen Penelitian* mengatakan instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.¹² Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Instrument observasi (*cek list*)

Instrument ini penulis gunakan untuk mencari data terkait pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka terhadap religiusitas siswa kelas VII MTsN 5 Kediri. Penggalan data dengan *cek*

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 77.

¹¹ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 160.

¹² Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 177.

list ini terdiri dari 4 kriteria, yang menggambarkan indikator keaktifan siswa dan religiusitas siswa. Adapun pilihan kriterianya untuk keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler Pramuka adalah: sangat setuju: dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju: dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Sedangkan untuk religiusitas siswa pilihan kriterianya adalah: sangat setuju: dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju: dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

2. Angket (kuisisioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VII MTsN 5 Kediri. Instrumen ini juga digunakan untuk menggali data terkait variabel pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka terhadap religiusitas siswa kelas VII MTsN 5 Kediri.

Tabel 1.

Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan / Pernyataan Positif		Pertanyaan / Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Responden memilih “Selalu/Tinggi” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 76 – 100%
- b. Responden memilih “Sering/Sedang” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 51 – 75%
- c. Responden memilih “Kadang-kadang/Rendah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 26 – 50%
- d. Responden memilih “Tidak pernah/Sangat Rendah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 0 – 25%.¹³

Tabel 2.

Sebaran Angket (*blue print*)

Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Variabel	Indikator	Nomor Item		
		Positif	Negatif	Jumlah
Ekstrakurikuler Pramuka	Turut serta dalam ekstrakurikuler pramuka	1, 2, 17,24, 25,29	6,22	8
	Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan serta keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	4, 5	16, 21	4

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

	Mampu mengisi kemerdekaan sebagai manusia yang berjiwa Pancasila	13, 14,15	3, 20	5
	Siswa mampu meningkatkan kedisiplinan, kepedulian, dan kemandirian	7, 9, 11,23, 27	8,12, 18	8
	Siswa dapat Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	10,19,28, 30	20	5
Jumlah		20	10	30

Tabel 3.
Sebaran Angket (*blue print*)
Religiusitas siswa kelas VII MTsN 5 Kediri

Variabel Y	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Religiusitas Siswa	Dimensi Keyakinan	1,2,4	3	4
	Dimensi Praktik Agama	6,7,8	5	4
	Dimensi Pengertahuan	9,12	10,11	4
	Dimensi Pengalaman	13,14,16	15,17	5
	Dimensi Pengamalan	18	19	2
	Jumlah	12	7	19

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas lokasi, sejarah lokasi, daftar siswa dan guru, visi-misi

lembaga, struktur organisasi sarana-prasarana dan jumlah populasi siswa yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan untuk dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.¹⁴ Statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametrik (data jenis nominal atau ordinal).

Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan antara variabel yang sedang diteliti.¹⁵ Untuk menguji hipotesis, adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data
2. Uji Validitas
3. Uji Reliabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Hipotesis Korelasi

¹⁴ Ali Anwar, *Statistik*, 2.

¹⁵ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

Langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yang saling berkorelasi, maka peneliti menggunakan rumus *regresi* dengan menggunakan *product moment analysis*. Untuk akurasi dari perhitungan, maka dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21.